

BAB V

KESIMPULAN

Gempa bumi yang menimpa Haiti pada 12 Januari 2010 lalu, memberikan dampak destruktif yang sangat besar pada negara miskin di kawasan karibia tersebut. Kerusakan infrastruktur baik jalan, perkantoran, rumah sakit bahkan gedung pemerintahan, membuat aktifitas ekonomi, pemerintahan menjadi terhenti. Bahkan bila dilihat kematian yang diakibatkan gempa bumi Haiti telah mencapai 200.000 jiwa. Besarnya dampak bencana membuat perhatian dunia internasional tertuju pada Haiti. Perhatian internasional terwujud dalam berbagai bentuk seperti pemberian bantuan kemanusiaan, penyampaian rasa keprihatinan dari berbagai negara dan penggalangan bantuan kemanusiaan untuk warga Haiti. Berbagai bantuan internasional yang masuk ke Haiti antara lain dari Perserikatan Bangsa-Bangsa, dari Amerika, Perancis dan berbagai organisasi internasional dan negara-negara yang turut prihatin atas bencana yang melanda Haiti.

Ada sesuatu yang menarik, dimana Amerika Serikat sebagai negara yang secara geografis dan historis dekat dengan Haiti, dilaporkan dan dikritik oleh berbagai negara termasuk Perancis, bahwa Amerika telah mendominasi proses pemberian bantuan kemanusiaan di Haiti.

Kritik tersebut terasa sangat wajar dimana Amerika telah mengumumkan akan memberikan bantuan senilai 100 juta dollar ditengah-tengah krisis ekonomi yang sedang melanda Amerika saat itu, selain itu Amerika juga mengirimkan militernya yang oleh berbagai negara seperti Venezuela disebut bahwa Amerika mempunyai motif tertentu dibalik pemberian bantuan kepada Haiti.

Pertanyaan besar yang mendasari penelitian dalam skripsi ini adalah, Mengapa Amerika Serikat berperan dominan dalam membantu Haiti pasca gempa 12 Januari 2010? Kemudian pertanyaan tersebut dianalisis menggunakan teori yang telah ditentukan oleh penulis yaitu *foreign aid* yang disebutkan bahwa bantuan internasional memiliki beberapa jenis yaitu humanitarian aid dan development aid, selain ragam jenis dalam pembahasan kerangka dasar teori juga disebutkan bahwa bantuan memiliki beberapa motif yang mendasari Negara donor untuk memberikan bantuan kepada Negara *recipient*, atau Negara penerima bantuan. Motif tersebut adalah :

- Pertama, motif kemanusiaan yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan di negara dunia ketiga melalui dukungan kerjasama

- Kedua, motif politik yang memusatkan tujuan untuk meningkatkan image dari negara-negara pendonor. Peraihian pujian menjadi tujuan daripemberian bantuan luar negeri baik dari politik domestik dan hubungan luar negeri donor.
- Ketiga, motif keamanan nasional, yang medasarkan pada asumsi bahwa bantuan luar negeri dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang akan mendorong stabilitas politik dan akan memberikan keuntungan pada kepentingan negara donor. Dengan kata lain, motif keamanan memiliki sisi ekonomi.
- Keempat, motif yang berkaitan dengan kepentingan nasional negara.

Kemudian dari pembahasan teori yang merupakan dasar penarikan analisis dalam sebuah penelitian dapat ditarik sebuah jawaban sementara atau hipotesis atas pertanyaan, Mengapa Amerika Serikat berperan dominan dalam membantu Haiti pasca gempa 12 Januari 2010? yaitu:

- Keselematan warga negara Amerika di haiti.
- Menegakkan pengaruh Amerika dikawasan Amerika Latin

Amerika Serikat memang mempunyai sejarah panjang dalam hal keterlibatan Amerika dalam politik dan ekonomi Haiti. Dimana Amerika pada tahun 1915 pernah tercatat sebagai negara yang menduduki Haiti dengan motif politik dimana Amerika khawatir akan sepaik terjang Jerman yang mulai berpengaruh di Haiti.

Selain itu Amerika Serikat juga pernah melakukan embargo kepada Haiti pada tahun 1991 yang dilatari oleh pemberontakan bersenjata di Haiti yang menjatuhkan presiden terpilih saat itu yaitu Jean Bertrand Aristide yang didukung oleh Amerika. Embargo yang diterapkan oleh Amerika meliputi penghentian pemberian bantuan internasional ke Haiti, dan juga menghentikan segala bentuk kerjasama ekonomi yang pernah dibentuk antara Amerika dan Haiti.

Embargo yang diterapkan oleh Amerika memiliki dampak yang luar biasa pada Haiti, hal tersebut dikarenakan Amerika merupakan mitra utama Haiti dalam segala hal, seperti Amerika merupakan negara utama yang membantu Haiti dengan bantuan internasionalnya dan juga Amerika merupakan tujuan ekspor utama produk-produk hasil industri dan

Dominasi Amerika di Haiti pasca gempa terlihat dalam pengambilalihan komando bandara Haiti yang mengatur lalu lintas pesawat pemberi bantuan ke Haiti, Amerika Serikat lebih mementingkan pesawatnya yang sedang melakukan proses evakuasi warga negara Amerika di Haiti. Pada saat terjadi gempa bumi di Haiti, ada sekitar 45.000 warganegara Amerika di Haiti, jumlah sebanyak itu dikarenakan banyaknya warga negara Amerika yang bekerja di Haiti, sebagai relawan dari USAID dan juga staf-staf kedutaan Amerika, selain itu, gempa terjadi disaat musim liburan natal dan tahun baru, dimana banyak warga Amerika terutama mereka yang aslinya berasal dari Haiti atau yang sering disebut *Haitian-America* yaitu warga negara Amerika yang berasal dari keturunan Haiti yang bermigrasi ke Amerika. Banyak dari warga *Haitian-America* yang mengunjungi kerabatnya di Haiti disaat liburan natal dan tahun baru.

Dominasi Amerika dalam membantu Haiti pasca gempa bumi juga berkaitan erat dengan keselamatan warga negara Amerika di Haiti, dimana semakin besar peranan yang dipegang oleh Amerika maka akan semakin besar peluang Amerika untuk menyelamatkan warganegaranya yang terkena dampak gempa Haiti.

Bantuan yang diberikan oleh Amerika juga memiliki motif, yaitu

Amerika Serikat ingin menunjukkan kepada seluruh dunia pada khususnya

kepada negara-negara Amerika Latin, bahwa Amerika Serikat bermaksud baik dan ingin membantu negara-negara di kawasan Amerika. Bantuan dalam jumlah besar yang diberikan oleh Amerika juga bisa meningkatkan citra dan popularitas Amerika Serikat yang pada masa pasca runtuhnya Uni Soviet terus menurun diantara negara-negara Amerika Latin. Selain itu Amerika Serikat juga berkesempatan untuk bekerjasama dengan negara-negara Amerika Latin dalam usaha membantu rekonstruksi Haiti.